ANALISIS SWOT SD YANG MEMILIKI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SAJA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN POTENSI ANAK SD

Muhammad Luthfi Setyawan Anshory[1], Indri Januari Nurjanah[2], Nita Oktaviani[3], Agus Mulyana[4]
[1]PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Cibiru
[2]PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Cibiru
[3]PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Cibiru
[4]PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Cibiru
Alamat e-mail : [1]muhammadluthfisa21@upi.edu,
Alamat e-mail : [2]indrijanuarinurjanah@upi.edu,
Alamat e-mail : [3]nita.oktav21@upi.edu,
Alamat e-mail : [4]goestmulyana@upi.edu

ABSTRACT

SWOT analysis is an evaluation method used to evaluate strengths (Straight), weaknesses (Weeknesses), opportunities (Opportunities) and threats (Threats) in a project or organization. Extracurricular activities that often occur to someone refer to activities or programs outside the main curriculum in an educational institution at school, usually including religious activities, sports, arts and so on. The potential of elementary school children usually includes all the talents, positive characteristics and abilities possessed by an elementary school student. This research aims to carry out a SWOT analysis of elementary or elementary schools that focus on developing children's potential through just one extracurricular owned by the school. This research method involves collecting qualitative data from elementary schools that have limited extracurricular activities. The results of the analysis show that elementary schools have strengths in their teachers' commitment to developing children's potential, but have weaknesses which lie in the lack of variety of extracurriculars offered, but still have opportunities where these extracurriculars can be developed and collaborate with outside parties and even gain many achievements from activities. However, extracurricular activities are limited, but we need to remember that there are threats that come from a lack of financial support. Based on these friends, the researcher recommends that these limited extracurricular activities can still be developed more optimally with the help of external parties and maximum cooperation and if possible extracurricular activities need to be added. It is hoped that this research can contribute to the development of education, especially at the elementary school level and can maximize children's potential through a measurable and sustainable extracurricular approach.

Keywords: SWOT, Scout Extracurriculars, Children's Potential

ABSTRAK

Analisis SWOT adalah metode evaluasi yang digunakan dalam mengevaluasi kekuatan (Straight), kelemahan (Weeknesses), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threats) dalam suatu projek maupun organisasi. Ekstrakurikuler yang sering terbesit oleh seseorang merujuk terhadap kegiatan maupun program di luar kurikulum utama dalam suatu institusi pendidikan yang ada di sekolah biasanya

meliputi kegiatan keagamaan olahraga seni dan lain sebagainya. Potensi anak sekolah dasar biasanya mencakup segala bakat, karakteristik positif serta kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan analisis SWOT terhadap Sekolah Dasar atau SD yang memfokuskan pengembangan potensi anak melalui satu ekstrakurikuler saja yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data secara kualitatif dari SD yang memiliki ekstrakurikuler terbatas. Hasil analisis menunjukkan bahwa SD yang memiliki kekuatan dalam komitmen guru terhadap pengembangan potensi anak akan tetapi memiliki kelemahan yang terletak pada kurangnya variasi ekstrakurikuler yang ditawarkan namun masih memiliki peluang di mana ekstrakurikuler tersebut dapat dikembangkan serta melakukan kolaborasi dengan pihak luar bahkan mendapatkan banyak sekali prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler yang terbatas tersebut namun perlu diingat adanya ancaman yang datang dari kurangnya dukungan secara finansial. Berdasarkan teman-teman tersebut maka peneliti merekomendasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terbatas tersebut masih bisa untuk dikembangkan secara lebih maksimal dengan bantuan pihak luar serta kerjasama secara maksimal dan apabila memungkinkan ekstrakurikuler perlu ditambahkan. Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan khususnya di tingkat sekolah dasar serta dapat memaksimalkan potensi anak melalui pendekatan ekstrakurikuler yang terukur dan berkelanjutan.

Kata Kunci: SWOT, Ekstrakurikuler Pramuka, Potensi Anak

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan potensi anak. Mulai dari sekolah dasar, anak harus mendapat banyak pengalaman belajar, karena dengan ia merasakan langsung dan dengan pengalaman itulah anak akan dapat mengenal dan menguasai dirinya sendiri. Di sekolah, anak bisa menambah pengalamannya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan atau program pembelajaran yang dilakukan di luar mata pelajaran utama dalam kurikulum sekolah. Kegiatan ini biasanya bersifat tambahan dan bersifat sukarela, yang dilakukan di luar jam pelajaran reguler. Begitu pun menurut Pratiwi (2020) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan di sekolah yang pada umumnya dilaksanakan diluar jam pelajaran dan kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian anak. Kemudian,

menurut Hamami (2020) kedudukan kegiatan ekstrakurikuler bisa dikatakan sebagai fasilitas dalam membantu mengembangkan bakat serta apa yang menjadi kebutuhan dari peserta didik, yang mana kebutuhan dari peserta didik itu berbeda-beda. Baik yang berupa pengembangan dalam hal budi pekerti, sikap, bakat, maupun kreasi dari peserta didik.

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan berbagai aspek kepribadian dan keterampilan siswa yang tidak dapat sepenuhnya dicakup dalam kurikulum akademis. Syatibi (2013) juga berpendapat bahwa dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan yang hendak dicapai, diantaranya sebagai berikut: a) Memperluas yang sekaligus juga mendalami pengetahuan serta kecakapan yang sesuai/sejalan dengan program kegiatan yang terdapat dalam kurikulum. b) Dapat membantu mehamamkan peserta didik dalam mengaitkan hubungan antar beberapa pelajaran. c) Untuk menjadikan dekat antara pengetahuan yang telah didapat dengan kebutuhan serta tuntunan masyarakat. d) Membantu peserta didik dalam mengarahkan apa yang menjadi bakat serta minatnya. e) Membantu melengkapi dalam membina manusia dengan seutuhnya. Selain itu, juga agar peserta didik lebih mendapatkan wawasan pengetahuan dan kemampuan yang lebih luas lagi dari apa yang dipelajarinya selama di kelas. Hal ini berarti bahwa, tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menunjang program pembelajaran di sekolah maupun madrasah, yang mana untuk membantu agar peserta didik lebih mudah memahami dan mendalami pelajaran, serta mendukung demi mewujudkan apa yang telah menjadi tujuan yang ditetapkan baik yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang ada di sekolah/madrasah.

Selain daripada tujuannya, ekstrakurikuler juga memiliki manfaat utama yaitu memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan khusus sesuai dengan minat dan bakat mereka, yang mungkin tidak sepenuhnya dicakup oleh kurikulum akademis, membantu membentuk karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai positif seperti

kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan, memberikan alternatif positif dan mengurangi risiko tingkah laku negatif di luar jam sekolah, memberikan sarana untuk mengatasi stres akademis dan meningkatkan kesejahteraan emosional siswa, membantu siswa menemukan identitas dan minat mereka, serta membantu pembentukan kepribadian yang kuat. Mentari, dkk,. (2019) juga berpendapat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai manfaat diantaranya yaitu: a) Mengembangkan nilai-nilai karakter siswa. b) Meningkatkan perilaku sosial, emosional, dan prestasi sekolah. c) Sebagai bentuk keterlibatan orangtua dengan sekolah. d) Meningkatkan mutu sekolah melalui manajemen ekstrakurikuler. e) Sebagai ciri khas sekolah. f) Sebagai wahana pengembangan diri. g) Sebagai layanan khusus dalam pendidikan di sekolah.

Ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai bidang, seperti olahraga, seni, sains, sosial, dan keterampilan lainnya. Keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih luas, memperluas wawasan mereka, dan mengembangkan keterampilan khusus di luar ranah akademis. Kegiatan ini juga dapat membantu membangun karakter, kepemimpinan, keterampilan sosial, dan rasa tanggung jawab pada siswa. Meskipun bersifat sukarela, keikutsertaan dalam ekstrakurikuler seringkali menjadi sarana bagi siswa untuk mengejar minat dan bakat pribadi mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Ushuluddin (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakulikuler di sekolah beragam macam, ada yang bersifat intelektual, religius, pramuka, olahraga, seni budaya, dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan tersebut di sekolah diharapkan peserta didik mampu mengatur waktu antara pelajaran di sekolah dan luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakulikuler memiliki banyak sekali manfaat didalamnya salah satunya adalah dapat meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah. Dan dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler harus melibatkan semua pihak baik kepala sekolah, guru, pembina yang mendidik, orang tua dan bahkan peserta didik itu sendiri. Hal ini

sangat penting untuk diperhatikan agar proses pelaksanaan program tersebut dapat terimplementasikan dengan baik sehingga tujuan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik tercapai dengan optimal.

Salah satu aspek yang dapat memperkaya pengalaman belajar di Sekolah Dasar (SD) adalah melalui ekstrakurikuler Pramuka.

Ekstrakurikuler Pramuka adalah salah satu kegiatan tambahan di luar kurikulum utama sekolah yang bertujuan untuk membentuk karakter, kepemimpinan, dan keterampilan sosial siswa melalui pendekatan kepramukaan. Pramuka memberikan penekanan kuat pada pembentukan karakter melalui nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa peduli terhadap lingkungan. Aktivitas lapangan dalam Pramuka, seperti berkemah dan kegiatan outdoor, membantu mengembangkan keterampilan bertahan hidup dan kemandirian. Yang paling penting, pramuka dapat membina kemampuan kepemimpinan dan membentuk pemimpin yang berintegritas dan bertanggung jawab. hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa sekolah dasar (SD). Ekstrakurikuler pramuka memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan disiplin siswa dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Ekstrakurikuler pramuka tersebut dijadikan sebagai solusi utama siswa untuk meluangkan waktunya dengan kegiatan positif dan menumbuhkan kedisiplinannya. Selain itu, banyak sekali manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Melalui kegiatan ini dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa, seperti karakter disiplin, berakhlak mulia, beriman, bertaqwa, taat hukum, berjiwa patriotik, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa serta menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, dan menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan

negara, dan memiliki kepedulian terhadap sesama. Kemudian dikutip dari Damanik (2014) Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Secara konstitusional, pendidikan nasional: berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Ekstrakurikuler memiliki peran krusial dalam melengkapi pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dengan dimensi pengembangan yang lebih luas. Sebagai kegiatan tambahan di luar kurikulum utama, ekstrakurikuler memberikan wadah bagi anak-anak SD untuk menggali dan memperluas potensi mereka di luar ranah akademis. Pentingnya ekstrakurikuler bagi anak tidak hanya berkaitan dengan pengembangan keterampilan khusus, tetapi juga merangkul aspek-aspek seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan rasa tanggung jawab. Dalam konteks ekstrakurikuler Pramuka, artikel ini akan mengulas manfaatnya bagi perkembangan anak SD, baik dari segi karakter, keterampilan, maupun nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan analisis SWOT terhadap SD yang memprioritaskan ekstrakurikuler Pramuka, kita dapat memahami sejauh mana kontribusi positif yang dapat diberikan serta potensi perluasan pengembangan potensi anak SD melalui kegiatan ini.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, dan pengalian dokumen. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan temuan dalam suatu

proposal dan laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa jenis penelitian sampai dengan pengecekan temuan yang dituangkan dalam proposal dan laporan penelitian yang telah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang dipersyaratkan. Yang kami ambil dalam penelitian ini dengan metode kualitatif yang mencari informasi dengan wawancara observasi dan studi literatur.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Seperti yang kita ketahui ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diadakan dengan tujuan mengembangkan minat dan bakat siswa diluar kegiatan belajar mengajar di kelas. Dberdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan mewawancarai langsung Pembina ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri tersebut memberikan penjelasan bahwa ekstrakurikuler yang ada sudah beralan dengan baik dari mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai penilain.

Dalam perencanaan ekstrakurikuler di SD Negeri tersebut menyesuaikan dengan kategori pramuka siaga dan pramuka penggalang. Materi pada pramuka penggalang lebih jauh dibandingkan dengan pramuka siaga. Pramuka siaga lebih fokus pada PBB karena siswa kelas tinggi sudah cukup kompeten untuk mempelajari materi mengenai PBB yang tergolong lebih rumit. Sedangkan untuk pramuka siaga siswa dikenalkan denga napa itu pramuka,dasadarma, trisatya, dwidarma, dan dwisatya. Ini merupakan dasar pramuka yang harus diketahui oleh siswa siaga dalam kepramukaan. Kemudian pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler di SD tersebut dilakukan pada hari sabtu, untuk pramuka siaga dilakukan pada pagi haru dari pukul 07.30-09.30 sedangkan untuk pramuka penggalang dilakukan padapukul 09.30-11.00. untuk pramuka siaga dilatih dengan oleh Pembina pramuka sedangkan untuk pramuka penggalang dilatih oleh Pembina dan pelatih dengan cara perkelas. Untuk penilaian dilakukan oleh pelatih dengan memperhatikan beberapa aspek seperti kehadiran,

keterampilan, dan kemampuan, serta pada sikap.

Adapun beberapa kekuatan dan hambatan yang dialami oleh SD Negeri tersebut diantaranya yaitu kekuatan banyak siswa yang antusias dalam kegiatan pramuka, seringkali mendapatkan kejuaraan Ketika lomba pramuka, dan banyaknya siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini. Namun di SD Negeri tersebut pun memiliki hambatan yaitu kurangnya dana untuk mendukung jalannya kegiatan pramuka. Pembina dan sekolah sering kali kekurangan dana Ketika akan berinovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini.

Analisis SWOT adalah metode evaluasi yang digunakan dalam mengevaluasi kekuatan (Straight), kelemahan (Weeknesses), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threats) dalam suatu projek maupun organisasi. Analisis SWOT sekolah dasar yang memiliki ekstrakurikuler yang terbatas ini tentu akan menjadi sebuah pertimbangan apakah ekstrakurikuler tersebut dapat dipertahankan serta dikembangkan ataukah harus bisa mengusahakan menambah ekstrakurikuler yang lainnya agar tidak monoton. Terkait SD yang digunakan untuk kebutuhan analisis SWOT ini namanya kami samarkan dikarenakan alasan privasi dan permintaan dari pihak sekolah. Setelah melaksanakan analisis SWOT ini diharapkan pembaca ataupun peneliti selanjutnya bisa menjadi referensi maupun pertimbangan terkait apakah ekstrakurikuler yang terbatas di sebuah sekolah masih bisa dipertahankan dan dikembangkan serta fokus pada ekstrakurikuler tersebut saja atau perlu adanya penambahan ekstrakurikuler yang lainnya. Maka dari itu analisis SWOT dari sekolah dasar yang memiliki ekstrakurikuler terbatas diantaranya sebagai berikut.

Strength (Kekuatan)

Terkait kekuatan ataupun kelebihan dari sekolah dasar yang kami wawancara dan observasi yang paling menonjol merupakan ekstrakurikuler terbatas tersebut dan memang satu-satunya ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Ekstrakurikuler yang dimaksud adalah ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka yang memang pada dasarnya sudah ada dalam kurikulum pendidikan yang ada di Indonesia ini. Bahkan di awal Tahun 2022

pemerintah sudah meluncurkan kurikulum merdeka yang mana ekstrakurikuler wajib ini tentu menjadi sesuatu hal yang penting serta tidak bisa lepas pada satuan pendidikan. Namun berbeda dari sekolah yang lainnya, ekstrakurikuler wajib pramuka dari sekolah yang peneliti ulik sudah sering mendapatkan kejuaraan ketika lomba-lomba dalam kegiatan kepramukaan. Karena sering mendapatkan kejuaraan dalam lomba-lomba di bidang kegiatan kepramukaan maka dapat diketahui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh pihak sekolah berusaha semaksimal mungkin agar peserta didiknya mampu menggali potensi diri sedalam-dalamnya, usaha yang maksimal tersebut terlihat dari rajinnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang diadakan oleh sekolah tersebut. Maka dari itu dapat terlihat bahwasanya seluruh elemen masyarakat yang ada di sekolah mulai dari peserta didik, guru, kepala sekolah, hingga pegawai yang ada di sekolah betul-betul semaksimal mungkin menonjolkan ekstrakurikuler Pramuka sebagai ekstrakurikuler andalan yang ada di sekolahnya. Tak hanya itu juga dari kemenangan-kemenangan yang diraih oleh sekolah ini membuat para peserta didik dan guru menjadi lebih semangat serta terasa termotivasi agar kegiatan pramukanya menjadi lebih baik hari ke harinya dan berkeinginan untuk mendapatkan banyak kejuaraan di bidang lomba kepramukaan.

Weakness (Kelemahan)

Mengenai kelemahan atau kekurangan dari SD yang peneliti ulik adalah kekurangan dana untuk memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini. Yang mana SD yang kami teliti dalam anggaran dana cukup sulit untuk didapatkan bahkan dana dari pemerintah berupa dana BOS baru bisa menutupi hal-hal yang pada dasarnya bersifat lebih diprioritaskan dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang masih bisa dikesampingkan. Seperti yang para pendidik ataupun tenaga kependidikan ketahui bahwasanya alokasi dana BOS sendiri kebanyakan diberikan untuk pembangunan dan perawatan sekolah mulai dari perbaikan bangunan, penyediaan meja dan bangku serta hal-hal yang urgen lainnya. Tak hanya itu saja

operasional sekolah seperti pembayaran gaji atau upah guru serta tenaga kependidikan yang ada di sekolah perlu dibayar. Dari kedua hal tersebut saja tentu alokasi dana BOS sangat minim serta sedikit untuk dianggarkan ke ekstrakurikuler Pramuka ini. Maka dari kelemahan tersebut menimbulkan kekurangan dalam hal inovasi khususnya bagi guru ataupun pembina kegiatan ekstrakurikuler dalam menyampaikan materi pramuka dan kepramukaan yang jauh lebih maksimal serta menyenangkan, serta pada akhirnya kegiatan hanya fokus terhadap materi dan minimnya pengalaman secara langsung.

Opportunities (Peluang)

Adapun terkait peluang dari sekolah dasar yang kami wawancara dan observasi terkait ekstrakurikuler yang terbatas atau ekstrakurikuler Pramuka yang dimaksimalkan ini tentu memiliki dampak yang besar walaupun hanya dua poin yang akan peneliti sampaikan pada jurnal kali ini. Peluang tersebut adalah sekolah ini memiliki peluang yang besar untuk mengikuti kejuaraan perlombaan nasional atau bahkan internasional. Pada peluang pertama ini tentu sangat sedikit sekolah dasar yang mampu memiliki peluang besar dalam mengikuti perlombaan kepramukaan di tingkat nasional atau bahkan internasional, mulai dari kemampuan peserta didiknya yang harus mumpuni, guru yang harus profesional, serta pendalaman materi terkait kepramukaan secara lebih mendalam itu sangatlah sulit untuk dimiliki sebuah sekolah. Namun pada sekolah dasar yang kami teliti karena sudah sering mendapatkan perlombaan kepramukaan dan memenangkan kejuaraan tersebut membuat kemampuan serta pemahaman peserta didik terkait materi ataupun pengalaman kepramukaan nya jauh lebih banyak serta guru yang profesional walaupun sebelumnya terdapat kelemahan pada gurunya namun guru tersebut masih berusaha dan memaksimalkan bahkan profesional terhadap penyampaian ekstrakurikuler Pramuka ini maka dapat disimpulkan bahwa sekolah ini layak untuk mengikuti perlombaan kepramukaan di tingkat nasional atau bahkan internasional. Sekolah ini selain mampu mengikuti, sekolah juga mampu memenangkan perlombaan kepramukaan di tingkat nasional atau internasional yang diselenggarakan.

Karena memang sudah memiliki basic di awal seperti peserta didik yang mumpuni dalam pemahaman materi dan pengalaman kepramukaan atau pramuka serta profesionalnya guru ataupun pelatih dalam penyampaian dan pembinaan para peserta didik membuat semangat dan rasa lomba pada dirinya menjadi tinggi dan ingin memaksimalkan agar memenangkan kejuaraan tersebut.

Threats (Ancaman)

Adapun terkait ancaman dari sekolah yang kami wawancara dan observasi hanya ada satu poin saja. Walaupun satu poin, jika ancaman ini tidak bisa diatasi oleh sekolah, maka kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang satu-satunya ini bisa hilang dan tidak bisa dilaksanakan kembali karena pentingnya satu poin ini. Satu poin ini adalah karena kurangnya dana untuk menginovasi kegiatan ekstrakurikuler dapat menyebabkan peserta didik bosan dan bermalas-malasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang satu-satunya ini. Di poin-poin sebelumnya yang peneliti sampaikan bahwa semangat serta profesional guru dan peserta didik tentu sangat mempengaruhi keberhasilan dan bagusnya ekstrakurikuler Pramuka ini. Akan tetapi dana yang merupakan hal yang kadang sering disepelekan oleh kepala Sekolah ataupun petinggi-petinggi yang ada di sekolah membuat guru sulit untuk menerapkan inovasi-inovasi yang ada apalagi guru yang memang memiliki inovasi-inovasi yang memerlukan dana lebih agar bisa peserta didik merasakan media pembelajaran dan kegiatan atau bahkan pengalaman secara langsung lebih banyak dan tereksplor membuat peserta didik dan guru Pramuka ataupun guru wali kelas yang memegang Pramuka harus berputar otak dan memaksimalkan yang ada yang pada akhirnya beberapa peserta didik mulai bermalas-malasan dan bosan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Ketika peserta didiknya mulai merasa bosan dan malas-malasan, tentu peserta didik akan mulai bolos dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang menyebabkan sedikitnya peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan berpengaruh terhadap pembina atau guru yang memegang ekstrakurikuler Pramuka ini yang menjadi minim profesional serta

materi ataupun pengalaman yang diberikan kepada peserta didik kurang maksimal. Maka dari itu sekolah perlu memaksimalkan dana pada kegiatan ekstrakurikuler yang memang betul-betul mampu memaksimalkan prestasi serta pengembangan potensi diri baik itu pada diri peserta didik, guru, kepala sekolah bahkan seluruh tatanan masyarakat yang ada di sekolah.

Dampak dari Ekskurikuler terhadap Pengembangan Potensi Anak

Anak-anak merupakan aset berharga masyarakat dan negara. Dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya, mereka memiliki kepekaan terhadap berbagai rangsangan dan pengalaman. Mengembangkan potensi anak menjadi suatu keharusan, bukan hanya dari segi akademis, tetapi juga melibatkan aspek emosional, sosial, dan fisik. Meskipun pendekatan akademis penting, namun terkadang kurikulum yang terfokus pada pengetahuan teoritis seringkali kurang memperhatikan keunikan setiap anak. Pengembangan potensi anak bukan hanya tentang mencetak nilai akademis yang tinggi, tetapi juga menggali dan membentuk bakat serta minat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, seni, olahraga, dan klub lainnya, membuka peluang untuk mengembangkan potensi anak secara holistik. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat menemukan minat mereka, memperluas wawasan, dan mengasah keterampilan yang mungkin tidak terakomodasi dalam lingkup kurikulum formal. Kegiatan ekstrakurikuler juga membantu dan memfasilitasi anak untuk bereksplorasi. Seperti yang dinyatakan oleh Nihayah (2015) bahwa Eksplorasi adalah suatu upaya yang dilakukan anak menuju kearah mendapatkan sumber informasi (information).

Anak akan mengupayakan bagaimana informasi itu didapatkan dengan berbagai cara. Salah satu sumber informasi bagi anak adalah figur seseorang yang menjadi idola (key figures). Proses kematangan anak, berkembang dari dalam diri anak sendiri (internal control) dan lingkungan yang mempengaruhinya (eksternal control). Cara anak dalam membuat keputusan karir, berkembang berdasarkan perspektif (time perspective) terhadap suatu pekerjaan tertentu dan harapan

dimasa yang akan datang. Konsep diri (self concept) yang positif akan mempercepat ke arah pengambilan keputusan karir. Perkembangan konsep diri adalah suatu tahap yang penting dari keseluruhan proses perkembangan karir. Konsep diri berasal dari upaya anak dalam mengeksplorasi lingkungan yang dapat dijadikan media pembelajaran kearah informasi karir, peniruan, menemukan figur orang dewasa yang sesuai dan pengembangan minat. Namun, pada usia sekolah dasar kesadaran karir lebih dititikberatkan pada eksplorasi karir dan pengenalan jabatan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Meskipun anak belum sampai pada tahap pemilihan karir, namun pemilihan karir sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, media atau faktor lain yang ikut dalam membantu mengambil keputusan dalam karir. Pihak sekolah membantu anak mendapat informasi karir, mengenal karakteristik diri serta hubungan antara pekerjaan dan belajar dalam kehiduan sehari-hari. Pada waktu yang sama, kurikulum sekolah hendaknya menjaga dari bias gender mengenai informasi pekerjaan.

Pengembangan potensi anak bukan hanya tentang keterampilan teknis, tetapi juga tentang pembentukan karakter yang kuat. Anak-anak perlu diajak untuk memahami nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Pengembangan potensi anak bukanlah proses yang terjadi hanya di sekolah. Konsep pembelajaran seumur hidup menekankan bahwa setiap fase dalam kehidupan membawa peluang baru untuk pertumbuhan dan pengembangan, dan ini perlu ditanamkan sejak dini. Setiap anak memiliki keunikan dan potensi yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu anak agar mereka dapat mengembangkan identitasnya sendiri dengan optimal. Menurut Nihayah (2015) sebelum mengadakan diagnosa terhadap potensi anak ada baiknya orang tua sebagai pendidik harus memahami dulu tentang diri anaknya sendiri. Memahami diartikan sebagai mengetahui dan mengenali anak, misalnya mengetahui dan mengenali karakternya, mengetahui dan mengenali gaya belajarnya, mengetahui dan mengenali motivasi

belajar mereka apakah atas dorongan sendiri (karena ingin sukses dalam belajar) atau atas dorongan orang tua, atau karena tergiur dengan iming-iming / hadiah dari nenek-kakeknya, dan sebagainya.

Ekstrakurikuler wajib seperti Pramuka, memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan potensi anak. Pertama, kegiatan tersebut dapat membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab yang ditanamkan dalam kegiatan Pramuka. Hal ini dapat membantu membentuk dasar moral yang kuat pada masa perkembangan anak. Selain itu, keikutsertaan dalam satu ekstrakurikuler dapat mengembangkan keterampilan spesifik yang terkait dengan kegiatan tersebut. Dalam konteks Pramuka, anak-anak dapat mengasah keterampilan bertahan hidup, navigasi, dan kemampuan kerja tim. Ini memberikan mereka pengalaman praktis yang melampaui pembelajaran di dalam kelas.

Pentingnya ekstrakurikuler tunggal juga terletak pada fokusnya yang mendalam pada aspek tertentu, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat mereka secara lebih mendalam. Ekstrakurikuler Pramuka sudah mencakup berbagai aspek pengembangan potensi anak, karena ekstrakurikuler pramuka secara khusus menekankan pendekatan praktis, pengalaman langsung, dan pembelajaran melalui kegiatan lapangan untuk membentuk individu yang berkomitmen pada nilai-nilai luhur dan siap menghadapi tantangan hidup. Dengan demikian, meskipun hanya satu ekstrakurikuler yang tersedia, hal tersebut tetap memberikan dampak positif yang besar dalam membentuk potensi dan karakter anak-anak.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya sekolah tersebut memiliki ekstrakurikuler yang terbatas yaitu ekstrakurikuler wajib pramuka saja. Sekolah tersebut sudah melakukan pengelolaan ekstrakurikuler dengan baik serta perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi sudah semaksimal mungkin. Adapun terkait analisis SWOT terhadap sekolah dasar dengan ekstrakurikuler terbatas

tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keadaan serta potensi sekolah tersebut. Kekuatan utama dari sekolah tersebut adalah seringnya memenangkan kejuaraan serta mencapai sebuah prestasi namun kelemahan pun muncul terutama dalam aspek keuangan yang menjadikan keterbatasan inovasi serta pengalaman secara langsung bagi peserta didik. Peluang besar juga terbuka lebar bagi sekolah ini dimana sekolah ini mampu mengikuti serta memenangkan kejuaraan ataupun lomba Pramuka di tingkat nasional ataupun internasional namun ada ancaman besar yang datang dari keterbatasan dana serta rasa bosan ataupun malas dari peserta didik karena inovasi yang diberikan oleh guru belum secara maksimal diberikan kepada peserta didik.

Dari kegiatan ekstrakurikuler yang satu ini juga tentu akan mengeksplorasi potensi mulai dapat membentuk karakter, nilai-nilai moral, serta keterampilan khusus yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Meskipun terdapat kendala keuangan, kegiatan ini memberikan dampak yang positif bahkan besar harapan kepada peserta didik itu mampu mengembangkan potensi pada dirinya, sehingga masih tetap layak untuk dipertahankan serta dikembangkan kembali terkait kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang ada di sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Damanik, S. A. (2014). PRAMUKA EKSTRAKURIKULER WAJIB DI SEKOLAH. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 13(2), 16–21.

Eca Gesang Mentari, D. (2019). Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler. Pustaka Indonesia.

Hamami, K. F. S. & T. (2020). PENGEMBANGAN KEGIATAN KOKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER. 8, 159–177.

Nihayah, U. (2015). MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK: Antara Mengembangkan Bakat dan Ekploitasi Ulin Nihayah. SAWWA, 10(April), 135–150.

Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 62–70.

Syatibi, R. R. (2013). Pengembangan & Inovasi Kurikulum. Azzagrafika.

Ushuluddin, F. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. 2, 172–187.